

INTISARI

Penelitian ini dilakukan di wilayah Kotamadia Daerah Tingkat II Jayapura, mengenai perkembangan fisik kota khususnya tentang perubahan struktur tata ruang kota karena adanya penambahan berbagai fasilitas. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui dampak perkembangan fisik kota terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat di kota Jayapura dalam kurun waktu sepuluh tahun (1985-1994).

Metode yang digunakan adalah metode survei sampel yang dibagi dalam dua tahap, yaitu: pertama, menggunakan sampel area yaitu untuk menentukan wilayah kelurahan/desa sebagai wilayah sampel penelitian dalam wilayah Kotamadia Jayapura; kedua, proporsional random sampling untuk memilih kepala keluarga (KK) yang akan dijadikan responden. Dari jumlah 3513 KK yang tercatat secara resmi di enam wilayah kelurahan/desa sampel diambil sebanyak 201 KK sebagai responden. Teknik analisa data yang digunakan adalah korelasi product moment dan distribusi frekuensi.

Hasil penelitian secara ringkas dapat dijelaskan, sebagai berikut: 1) Perubahan bentuk penggunaan lahan di kota Jayapura selama sepuluh tahun (1985-1994) didominasi terbesar oleh penggunaan lahan permukiman seluas 424,65 ha (46,13 persen) dari luas seluruh lahan 920,65 ha. Besarnya penambahan tersebut karena adanya perluasan pembangunan kompleks perumahan baru di wilayah kota. 2) Hubungan peningkatan indeks aksesibilitas dengan perubahan lahan pertanian selama sepuluh tahun (1985-1994) tidak ada korelasi yang signifikan, nilai r hitung 0,4139 lebih kecil dari nilai r tabel 0,811 pada taraf signifikansi 5 persen. Hal ini dikarenakan adanya keterbatasan lahan dan luas wilayah yang sempit di daerah penelitian, sehingga usaha peningkatan aksesibilitas fisik dilakukan dengan melebarkan badan jalan dan tidak selalu membangun jalan baru. 3) Tingkat keterlibatan tradisi dalam kegiatan sosial kemasyarakatan berkorelasi positif ($r=0,4350$ sangat signifikan) dengan jarak dari pusat kota, sebab di daerah pusat kota telah mengalami perubahan yang semula mengikuti berbagai kegiatan kemasyarakatan, menjadi tidak mengikuti karena tidak ada waktu yang sebagian besar sibuk bekerja guna memenuhi kebutuhan keluarga. 4) Proporsi penghasilan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan "basic needs" dengan jarak tempat tinggal dari kota tidak ada korelasi yang signifikan, hasil uji korelasi 0,0143 (1985) dan 0,0656 (1994) lebih kecil dari nilai r tabel 0,138. Hal ini karena adanya peningkatan aksesibilitas yang tinggi dan merata di wilayah bagian kota. 5) Hubungan jarak dari pusat kota dengan kualitas bangunan rumah tahun 1985 tidak ada korelasi yang signifikan. Hasil uji korelasi adalah 0,0118 (1985) dan 0,0168 (1994) lebih kecil dari nilai r tabel 0,138. 6) Tingkat pendapatan keluarga tahun 1985 berkorelasi positif 0,3634 atau mempunyai hubungan yang signifikan dengan jarak dari pusat kota, sedangkan hasil uji korelasi tahun 1994 tidak ada korelasi yang signifikan $r = 0,0656$ lebih kecil dari nilai r tabel 0,138. Pada tahun 1985 mereka banyak tinggal di pusat kota dekat dengan tempat bekerja, sedang tahun 1994 mereka pindah ke daerah permukiman baru di pinggiran kota.

ABSTRACT

This research was carried out in the Municipality of Jayapura on the physical development of the urban area, and was specifically concerned with changes in the structure of the city plan (layout) resulting from addition of various facilities. The research aimed to discover the effects of the physical development of the city of Jayapura on the socio-economic condition of the community within a period of ten years (1985-1994).

The method adopted in this research was the survey method, which was applied in two stages (phase), i.e., first by sorting out the areas within the Municipality of Jayapura in order to determine the villages (*kelurahan/desa*) that would be selected as a research sample; second by proportional random sampling to choose household heads as respondents. From a total of 3513 household heads in the official records of six villages, 201 household heads were taken as respondents. The techniques used in analyzing data were Product Moment Correlation and Frequency Distribution.

The results of the research can be briefly described as follows: 1) As far as a change in the forms of land use was concerned, the dominant feature during the ten-year period (1985-1994) was the use of land for residential purposes, covering 424.65 hectares (46.13%) out of total area of 920.65 hectares. This increase was caused by an extension of the construction of new housing developments in the urban area. 2) The increase of the accessibility index and the change in agricultural land during the ten-year period was not significantly correlated: the r figure of the correlation test was 0.4139, smaller than the r figure on the table (0.811) at a 5% significance level. This was due to the limited availability of land and the size of the area under research, so that efforts to increase the physical accessibility were made by widening the roads and not by building new roads. 3) The involvement level of tradition in social activities was positively correlated ($r=0.4350$) highly significant with distances from the city center. This was due to a change in the lifestyle of the community members who were longer able to participate in social activities because they were too busy earning their living to provide for their families. 4) There was no significant correlation between the proportion of the incomes spent on basic needs and distances from their residence to the city. The results of the correlation test were 0.0143 (1985) and 0.0656 (1994), smaller than the table r figure (0.138). This was due to the high and equitable accessibility in the urban area. 5) There was no significant correlation between distances from the city center and the quality of residential buildings in 1985. The results of the correlation test were 0.0118 (1985) and 0.0168 (1994), smaller than the table r figure (0.138). 6) The family income levels in 1985 were significantly correlated (0.3634) with distances from the city center, as opposed to the result of a correlation test in 1994, which showed no significant correlation, i.e., $r=0.0656$, smaller than the table r figure (0.138). In 1985 the majority of people lived in the city center, close to their places of work, whereas in 1994 they moved to the new residential areas in the periphery.